

Perusahaan IT RUN System (PT Global Sukses Solusi Tbk) Masuk Bursa, Targetkan Dana IPO Rp49,9 Miliar

JAKARTA. Indonesia saat ini sedang gencar membangun infrastruktur untuk Teknologi Informasi dan Komunikasi (Information, communication technology=ICT). Oleh karena kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau, maka aksesibilitas TIK di Tanah Air menjadi belum merata. Padahal, peran ICT dalam kehidupan masyarakat modern saat ini sangat penting, apalagi di tengah pandemi.

Teknologi informasi dalam dunia bisnis saat ini telah memberikan manfaat yang sangat besar untuk membantu proses dan operasi, pengambilan keputusan, dan membentuk strategi untuk mendapatkan keuntungan yang kompetitif. Di masa depan, dengan infrastruktur yang semakin matang akan membuat perkembangan ICT menjadi semakin pesat. Koneksi 5G dan perkembangan *mobile* akan menjadi peluang sekaligus tantangan. Banyak fungsi kehidupan yang akan digantikan digital, baik itu uang, dokumen, dan konten-konten formal lainnya akan bisa digantikan oleh digital.

Salah satu perusahaan IT yang menyediakan solusi software untuk keperluan bisnis digital adalah PT Global Sukses Solusi Tbk (GSS). GSS adalah perusahaan yang bergerak di bidang *software platform enterprise* yang merupakan penyedia solusi *software ERP* terintegrasi, dari proses bisnis hulu ke hilir (*integrated end to end user business process*) untuk segala bisnis dari skala menengah hingga besar.

GSS memiliki empat jenis produk yaitu *Run System* yang merupakan *ERP software*, *Run Market* yaitu *enterprise intermediary platform*, *Run iProbe* (*HR enterprise solution system*) dan *iKas* yaitu *point of sales platform*.

Kebijakan Pemerintah yang menetapkan Indonesia saat ini tengah memasuki era baru, yaitu era revolusi 4.0, menjadi lompatan besar bagi sektor industri, yang akan memanfaatkan sepenuhnya teknologi informasi dan komunikasi. Tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Adanya Dorongan dan dukungan yang besar dari Pemerintah untuk mencapai revolusi 4.0, tentunya memberikan prospek yang bagus kepada Perseroan.

Melihat kondisi dan peluang bisnis bidang ICT yang sedang bertumbuh, Perseroan berencana untuk mengembangkan usahanya dan mencari pendanaan lewat pasar modal melalui penawaran umum saham perdana atau *initial public offering* (IPO) dan menargetkan dana sebesar Rp49.987.200.000,-.

Perseroan akan menjual sebanyak -banyaknya 196.800.000 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp4,- setiap saham. Jumlah saham tersebut mewakili sebanyak-banyaknya 20,01% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Harga saham yang ditawarkan kepada masyarakat sebesar Rp230-254 setiap saham.

Bersamaan dengan penawaran umum saham perdana, Perseroan mengadakan Program ESA (*Employment Stock Allotment*) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan atau sebanyak-banyaknya sebesar 1.968.000 saham.

Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, dirinci untuk:

1. Sekitar 74% akan digunakan sebagai modal kerja diantaranya yaitu untuk pembiayaan proyek baru, biaya *overhead* dan operasional.
2. Sekitar 11% akan digunakan untuk *market acquisition and expansion*.
3. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk riset dan pengembangan.
4. Sekitar 5% (lima persen) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan yang meliputi alat kerja dan prasarana diantaranya adalah komputer, server, router server, *switchhub manageable*, server rak 20U, *firewall Fortinet*, dan kendaraan operasional.

Perseroan menjadwalkan masa penawaran awal pada 20-26 Agustus 2021 dengan perkiraan tanggal efektif pada 31 Agustus 2021. Perkiraan masa penawaran umum perdana saham akan berlangsung 2-6 September 2021, dengan tanggal penjatahan pada 6 September. Sementara itu perkiraan tanggal distribusi saham secara elektronik pada 7 september dan listing pada 8 September 2021.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi saham PT Global Sukses Solusi Tbk adalah PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Mirae Sekuritas Indonesia.

Profil Perseroan

PT Global Sukses Solusi Tbk adalah perusahaan IT yang sedang berkembang dengan kinerja yang terus bertumbuh. Perusahaan yang berdiri di Yogyakarta pada tahun 2014 tersebut diawali dengan keikutsertaannya dalam *Program Indigo Startup Incubator* yang diselenggarakan oleh Telkom. Dalam tiga tahun kemudian, tepatnya pada 2017, Perseroan untuk pertama kalinya menerapkan Run System di perusahaan BUMN. Produk Perseroan pun terus berkembang dengan tambahan produk *iKas* dan *Run iProbe (HR Cloud Platform)*.

Produk produk Perseroan juga memiliki beberapa keunggulan kompetitif yaitu: Pertama, Produknya memungkinkan untuk dikostumisasi dan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan. Kedua, Harga yang kompetitif jika dibandingkan Perusahaan sejenis lainnya dan ketiga, Kualitas *after sales service* yang baik.

Total aset pada Desember 2020 mencapai Rp38,410 miliar, melonjak dibandingkan aset yang dicatat pada tahun 2019 sebesar Rp6,865 miliar. Perseroan hanya memiliki liabilitas Rp3,415 miliar pada tahun 2020 dari Rp1,000 miliar pada tahun 2019. Sedangkan ekuitas sebesar Rp34,995 miliar pada tahun 2020 dari posisi Rp5,864 miliar pada 2019.

Kinerja operasional yang terus meningkat ditunjukkan dengan diperolehnya pendapatan usaha Perseroan yang pada posisi Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp16.874 miliar atau meningkat sebesar 300,37% dibandingkan dengan tahun 2019, dari Rp5.618 miliar menjadi Rp22.492 miliar Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan RUN System kepada pihak berelasi yaitu PT Metranet.

Capaian laba bersih tahun berjalan Perseroan juga meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp7,705 miliar dari Rp2,067 miliar atau naik sebesar 272,73%. Demikian juga EBITDA melonjak dari 61,48% pada tahun 2019 menjadi 387,15% pada tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan seiring dengan peningkatan nilai kontrak yang diperoleh Perseroan.
